ABSTRAK

Sarni Nandita Rahmawati, 2026. Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi (Wpop) Terkait Kemudahan Dan Kemanfaatan Coretax Sebagai Sistem Adminstrasi Perpjakan Dalam Mendukung Kepatuhan Perpajakan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Universitas Muhammadiyah Makassar. Tugas Akhir, Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh Mira dan Mellisyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terhadap kemudahan penggunaan dan kemanfaatan sistem Coretax, serta mengidentifikasi kendala-kendala praktis yang dihadapi WPOP dalam mengimplementasikan sistem tersebut di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peralihan sistem administrasi perpajakan nasional menuju Coretax DJP sebagai upaya modernisasi yang diharapkan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan perpajakan, meskipun implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala kesiapan sumber daya manusia dan teknis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM) yang berfokus pada dua konstruk utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi kemanfaatan (perceived usefulness). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan thematic coding berbasis dimensi TAM yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan melalui member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum WPOP memberikan penilaian positif terhadap Coretax, terutama pada aspek tampilan dan alur navigasi yang dinilai lebih menarik dibandingkan DJP Online serta kemudahan akses dari berbagai perangkat, meskipun kemudahan mempelajari sistem secara mandiri masih menjadi tantangan bagi pengguna dengan literasi digital terbatas. Dari sisi kemanfaatan, seluruh informan merasakan manfaat signifikan berupa percepatan penyelesaian kewajiban perpajakan, peningkatan kualitas administrasi melalui sistem yang terstruktur, serta efektivitas pemenuhan kewajiban pajak melalui penghematan waktu dan tenaga. Penelitian ini juga mengidentifikasi empat kendala utama, yaitu kurangnya pelatihan dan sosialisasi, kendala teknis server yang sering mengalami gangguan, masalah integrasi data yang belum optimal, serta ketidakjelasan informasi pada fitur-fitur tertentu. Coretax terbukti memberikan implikasi positif terhadap kepatuhan formal maupun material WPOP, namun kepatuhan yang optimal masih terhambat oleh minimnya pelatihan dan sosialisasi. Penelitian ini merekomendasikan agar Direktorat Jenderal Pajak, FEB Universitas Muhammadiyah Makassar, dan WPOP secara kolaboratif meningkatkan sosialisasi, pelatihan, dan perbaikan sistem teknis guna mengoptimalkan pemanfaatan Coretax dalam mendukung kepatuhan perpajakan.

Kata Kunci: Coretax, Wajib Pajak Orang Pribadi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kepatuhan Perpajakan.